

LAMPIRAN GAMBAR CUPLIKAN DALAM FILM *KUREYON SHIN-CHAN : BAKUSUI*



Foto 1 - Ikan raksasa (Dunia Mimpi)



Foto 2 - Ikan muncul tiba-tiba di dalam mimpi warga Kasukabe



Foto 3 - Wujud bola energi di dalam Dunia Mimpi



Foto 4 - Anak-anak mewujudkan mimpinya



Foto 5 - Orang dewasa dilempar keluar ke Dunia Mimpi Buruk



Foto 6 - Dunia Mimpi Buruk



Foto 7 - Orang dewasa mengalami mimpi buruk



Foto 8 - Kazama mencurigai Saki dan Nene membela Saki



Foto 9 - Wujud ibu Saki yang berubah menjadi monster di dalam mimpi Saki



Foto 10 - Kazama mengajak PKK untuk menyelidiki inti Dunia Mimpi



Foto 11 - Nene yang merasa kesal dan kecewa karena dibohongi oleh Saki



Foto 12 - Setelah berbaikan, Saki, Shin-chan, dan PKK pergi mencari Baku di Dunia Mimpi Buruk



Foto 13 - Saki ditangkap oleh wujud monster ibunya



Foto 14 - Monster memakan Saki, dkk dan Dunia Mimpi



Foto 15 - Saki pingsan setelah diserang oleh monster di dalam mimpinya



Foto 16 - PKK berencana masuk ke dalam alam mimpi Saki melalui ikatan diantara mereka



Foto 17 - Ibu Saki ketika menyelamatkan Saki dari ledakan alat penelitian (flashback dalam alam mimpi Saki)



Foto 18 - Ibu Saki tewas menyelamatkan Saki (Flashback dalam alam mimpi Saki)



Foto 19 - Mimpi buruk berulang dimana Saki terus menerus diserang oleh wujud monster ibunya



Foto 20 - Dengan tekad yang besar, Shin-chan berubah menjadi Baku dan menolong Saki



Foto 21 - Bo dalam wujud meteor Itokawa menimpa monster



Foto 22 - Saki kecil kembali membuat Saki merasa bersalah (dapat dilihat dari perubahan bentuk monster yang keluar dari tanah)



Foto 23 - Saki kembali merasa bersalah (dapat dilihat dari perubahan bentuk monster)



Foto 24 - Misae masuk ke dalam mimpi Saki, membantu Saki dan Shin-chan



Foto 25 - Misae dalam wujud Sayuri (ibu Saki), menenangkan Saki



Foto 26 - Rambut putih Saki berubah menjadi seperti semula (menandakan hilangnya rasa bersalah)

Sumber gambar : Film Kureyon Shin-chan: Bakusui! Yumemi Warudo
Daitotsugeki! karya Wataru Takahashi & Hitori Gekidan

LAMPIRAN

BIOGRAFI WATARU TAKAHASHI



Wataru Takahashi adalah seorang sutradara dan penulis skenario film *Kureyon Shin-chan: Bakusui! Yumemi Warudo Daitotsugeki!*. Wataru lahir pada 17 Januari 1975. Wataru telah memenangkan *Excellence Award* pada Japan Media Arts Festival Awards ke 18 untuk karyanya *Crayon Shin-chan: Gachinko! Gyakushuu no Robo Tou-chan!*. Wataru Takahashi juga terlibat dalam tim produksi untuk film-film Ghibli, Shin-chan, dan Doraemon.

LAMPIRAN

BIOGRAFI HITORI GEKIDAN



Hitori Gekidan adalah penulis skenario film *Kureyon Shin-chan: Bakusui! Yumemi Warudo Daitotsugeki!*. Dia juga merupakan seorang komedian, penulis lagu, aktor, penulis novel, dan sutradara film dari Jepang. Nama aslinya adalah Shogo Kawashima, lahir pada 2 Februari 1977 di Hanamigawa-ku, Chiba. Dia telah menulis beberapa naskah film, antara lainnya *Kagehinata ni Saki*, *Sono Knob wa Kokoro no Tobira*, *A Bolt from The Blue*, dan *Hitori Gekidan : Cappuccino Nominagara*.

LAMPIRAN

Sinopsis Kureyon Shin-chan : Bakusui! Yumemi Warudo

Daitotsugeki!

Kartun kureyon shinchon : bakusui! menceritakan tentang penyerangan dunia mimpi yang terjadi di kota Kasukabe. Pada suatu malam keluarga Nohara sedang tertidur nyenyak dalam mimpi mereka yang menyenangkan dan tiba-tiba di dalam mimpi mereka muncul ikan raksasa yang lalu memakan mereka. Hal itu membuat mereka merasakan mimpi buruk dan merasa tidak nyaman saat tidur. Mereka mengira itu hanyalah sebuah mimpi aneh sampai Hiroshi Nohara membaca kalau seluruh kota mengalami mimpi buruk yang sama di koran.

Di hari yang sama, murid TK pindahan datang ke TK Futaba bernama Saki Nubatama. Saki merupakan anak perempuan yang terlihat manis sehingga membuat anak laki-laki bersemangat ingin berteman dengannya tapi Saki tidak ingin berteman dan terus bersifat dingin. Pada malam harinya, seluruh warga kota Kasukabe di dalam mimpinya muncul di dalam ikan yang semalam memakan mereka. Mereka muncul dengan bertumpu pada bola mimpi, para anak-anak memiliki bola yang besar karena mereka masih polos dan memiliki impian sedangkan para orang dewasa memiliki bola yang sangat kecil karena sudah tidak memiliki impian lagi dalam hidup mereka. Di dalam ikan tersebut, ada pasukan boneka yang menghisap bola-bola mimpi setiap orang, karena para orang dewasa memiliki bola yang kecil, mimpi mereka segera habis dan mereka di keluarkan dari ikan tersebut ke dunia mimpi buruk. Karena orang dewasa berada di dunia mimpi buruk, setiap malam mereka akan selalu mengalami mimpi buruk.

Ikan tersebut ternyata yumemi warudo (dunia mimpi) yang diciptakan oleh Yumehiko Nubatama. Yumehiko merupakan ilmuwan yang menciptakan alat mimpi yang dapat menghisap seluruh mimpi baik di suatu kota. Yumehiko dan Saki setiap saat selalu berpindah-pindah untuk merebut mimpi baik di kota-kota. Yumehiko melakukan ini demi putrinya, Saki karena putrinya mengalami trauma akibat kematian ibunya yang melindungi Saki dari ledakan salah satu alat penelitian mereka. Sejak kematian ibunya, Saki tidak dapat tidur karena setiap dia berusaha tidur, sosok ibunya yang kelihatan seperti monster muncul untuk mengejar dirinya. Saki selalu merasa bersalah karena dia merasa ibunya meninggal karena dirinya. Saki hanya bisa tidur dengan menggunakan helm yang terhubung dengan alat mimpi yang menghisap mimpi orang-orang.

Shin-chan dan teman-temannya dari Kelompok Pertahanan Kasukabe, Kazama, Nene, Bo dan Masao mencoba berteman dengan Saki. Meskipun pada awalnya Saki menolak mereka tapi lama kelamaan dia menerima mereka dan mengizinkan Kelompok Pertahanan Kasukabe membuat markas di halaman rumahnya dan bergabung dengan mereka. Saat Kelompok Pertahanan Kasukabe tahu bahwa Saki dan ayahnya yang membuat seisi kota memiliki mimpi buruk agar Saki dapat terhindar dari kenangan buruk ibunya, mereka memutuskan untuk menolong Saki melawan ketakutannya. Di sisi lain orang tua Shin-chan bertingkah dan berpakaian seperti anak-anak yang polos agar mereka bisa masuk ke dalam ikan dan menghentikan ayah Saki yang berusaha mengejar Saki dengan mengendalikan ikannya (alat mimpi).

Shin-chan mengajak Saki dan teman-temannya beserta Shiro dan Himawari untuk pergi mencari tapir yang Saki anggap bisa memakan mimpi buruk di dunia mimpi buruk. Saat sudah lama berjalan dan lari dari monster di dunia mimpi buruk, trauma Saki, ibunya, muncul sebagai monster raksasa-

raksasa dan menyerang mereka. Karena tidak berdaya, mereka di makan oleh monster tersebut dan saat ayah Saki sampai, monster itu juga memakan ikan tersebut dan akhirnya menghancurkan alat mimpi milik Yumehiko.

Paginya keluarga Nohara pergi ke rumah Saki dan bertemu Kazama, Masao dan Bo. Saat mereka masuk, Saki terlihat sedang menghancurkan peralatan mimpi ayahnya karena kesal, Yumehiko saat melihat keluarga Nohara dan yang lainnya menyalahkan mereka karena semua ini terjadi akibat mereka ikut campur sampai Saki bertemu kembali dengan sosok monster ibunya. Saki meminta ayahnya untuk tidak memarahi mereka karena ini pertama kalinya dia mendapatkan teman yang peduli padanya.

Tidak lama Saki pingsan karena tidak dapat menahan kecemasan dan ketakutan yang dia lihat semalam. Nene datang dan mengajak Kelompok Pertahanan Kasukabe untuk pergi ke dunia mimpi melawan monster itu agar Saki bisa terbangun dan sembuh dari traumanya. Dengan keyakinan ikatan antara Kelompok Pertahanan Kasukabe, mereka tidur dalam formasi bundar bersama Saki dan masuk ke dalam alam mimpi Saki yang terlihat sama seperti dunia mimpi buruk sebelumnya.

Shin-chan dan teman-temannya berjuang melawan monster itu dan dengan keyakinan yang besar agar bisa menghilangkan ketakutan terbesar Saki, Shin-chan berubah menjadi tapir sang pemakan mimpi buruk dan mulai memakan monster itu. Di dalam dunia mimpi itu dengan keyakinan yang mantap seseorang bisa menjadi wujud yang mereka inginkan. Meskipun dia sudah berusaha tapi monster itu tidak ada habisnya dan terus tumbuh sampai akhirnya Bo muncul dari langit sebagai batu meteor menimpa monster tersebut.

Di sisi lain, Misae memutuskan untuk bergabung membantu karena ada hal yang ingin dia sampaikan kepada Saki. Misae tidak bisa masuk ke dalam mimpi Saki karena mereka tidak memiliki ikatan tapi dia masuk melalui mimpi

Shin-chan karena mereka memiliki ikatan ibu dan anak. Monster di alam mimpi Saki menghilang karena Bo, tapi wujud Saki ketika masih kecil muncul keluar dari bagian kecil monster itu di hadapan Saki dan Shin-chan. Saki kecil adalah wujud rasa bersalah Saki sejak dulu karena dia menganggap ibunya mati karena dia. Saki kecil itu terus menyalahkan Saki dan membahas apa yang terjadi di masa lalu. Saki yang mendengar itu semua tidak bisa mengelak dan menyetujuinya karena dia merasa bersalah dan bagian-bagian monster tersebut kembali muncul ke permukaan.

Tiba-tiba Misae muncul berlari menyelematkan Shin-chan dan Saki. Misae mengatakan bahwa seorang ibu akan terus melindungi anaknya dari bahaya, mereka tidak akan pernah menyalahkan anak mereka meskipun mereka terluka. Wujud Misae berubah menjadi ibu Saki yang sesungguhnya, Ibunya memberikan boneka tapir si pemakan mimpi kepada Saki. Saki saat melihat ibunya segera memeluknya dan meminta maaf karena perilaku bodohnya dia tewas. Ibunya berkata bahwa kematiannya bukanlah kesalahan Saki, dia akan melakukan apa pun demi melindungi Saki. Mereka berpelukan dan setelah itu bagian-bagian monster di alam mimpi Saki menghilang dan yang tersisa hanyalah Saki kecil. Saki kecil yang tidak ingin menghilang berkata kalau yang dikatakan Misae itu bohong, ibunya selamanya akan selalu menyalahkan Saki. Saki berkata bahwa dia tidak akan hilang karena Saki kecil adalah bagian darinya dan dirinya sudah bisa merasa tenang tanpa ketakutan dan perasaan bersalah di masa lalu.